

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* yaitu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang terdapat pada objek penelitian. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu variabel independen dan variabel dependen diambil dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo,2010).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Penebel, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan maret 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Penebel Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Terhitung tahun ajaran 2019/2020 dan masih terdaftar di SMP Negeri 1 Penebel.

Banyaknya siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Penebel yaitu sebanyak 8 kelas yaitu :

**Tabel 2.**

Jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Penebel

Kelas	Jumlah
VIII A	31 Orang
VIII B	32 Orang
VIII C	31 Orang
VIII D	32 Orang
VIII E	32 Orang
VIII F	31 Orang
VIII G	23 Orang
VIII H	24 Orang

Jadi jumlah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Penebel adalah 236 siswa.

## **2. Sampel Penelitian**

### **a. Unit Analisis dan Responden**

Unit dalam penelitian ini adalah siswa putra dan putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Penebel yang berjumlah 75 orang.

#### **1) Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam,2014). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Tercatat sebagai siswa di SMP Negeri 1 Penebel.
  - b. Bersedia menjadi sampel
  - c. Umur 13-15 tahun
  - d. Tidak sedang sakit
- 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam,2014). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Tidak bersedia menjadi sampel.
- b. Sampel tidak sedang sakit.

3) Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan metode probability sampling. Setelah itu untuk mengambil sampel pada masing - masing kelas menggunakan simple random sampling. Simple random sampling adalah metode yang paling umum dan paling sederhana. Subjek memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai subjek dalam penelitian. Menurut WHO (2001, Swarjana 2013).

**3. Besar Sampel**

Besar sampel dalam penelitian menurut Notoatmodjo, (2010) diambil berdasarkan rumus berikut :

$$n_0 = \frac{z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$$

Keterangan:

$n_0$  = besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  = Nilai Z pada derajat kemaknaan (1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (50% = 0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (0,10)

n = Besar sampel yang diteliti

N = Jumlah populasi kelas VIII

Berdasarkan perhitungan besar sampel adalah 75 sampel (secara rinci perhitungan terlampir).

## **D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel dan sekaligus diolah oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini antara lain :

1. Data identitas sampel (nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, tanggal wawancara).
2. Data Pilihan makanan sampel (Kuesioner)

3. Data asupan energi,protein ( Recall 2 x 24 jam )
  4. Data status gizi
- b. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data hasil pencatatan gambaran umum sekolah, sarana sekolah, program terkait dengan kesehatan di SMP Negeri 1 Penebel.

## **2. Cara Pengumpulan Data**

- a. Data Primer dikumpulkan sebagai berikut :
  - 1) Data identitas sampel (nama, umur, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, tanggal wawancara, alamat) diperoleh dengan metode wawancara kemudian dicatat pada form identitas.
  - 2) Data analisis pilihan makanan dijawab dengan menggunakan kuesioner.
  - 3) Data asupan energi dan protein diperoleh dengan metode recall 2 x 24 jam.
  - 4) Data status gizi diperoleh dengan menggunakan metode antropometri melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan dengan menggunakan timbangan dan microtoise.
  - 5) Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu enumerator yang berjumlah 4 orang. Enumerator adalah mahasiswa jurusan gizi program studi sarjana terapan gizi dietetika yang sudah diberi penjelasan tentang cara pengumpulan data.

- b. Data Sekunder dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

Data mengenai gambaran umum SMP Negeri 1 Penebel, berdasarkan dokumen dan pencatatan yang ada di SMP Negeri 1 Penebel.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah form identitas sampel untuk mendapat identitas sampel, form recall 2 x 24 jam sebagai catatan makan sampel. Dan form kuesioner untuk mendapatkan data pilihan makanan.

### **F. Cara Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut sebagai berikut :

- a. Data Identitas sampel yang meliputi nama, umur, tempat tanggal lahir, tgl wawancara, diolah secara deskriptif.
- b. Pilihan Makanan

Data pilihan makanan diperoleh dengan melihat kuesioner dari pilihan makanan seperti contohnya apakah sebelum berangkat ke sekolah adik sarapan , jika menjawab ya mendapatkan skor 1. Pertanyaan yang dijawab positif mendapatkan skor 1. Total skor yang dijawab benar dari semua pertanyaan yaitu 42 skor. Jawaban sampel akan dibagi skor maksimum dikali 100.

Skor yang dikategorikan sebagai pilihan makanan adalah sebagai berikut

(Arikunto,2010) :

Baik : 76-100%

Sedang : 56 – 75%

Kurang : < 56%

(Arikunto,2010)

Untuk keperluan penyajian data di gunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Pilihan Makan}}{\text{Total skor kuesioner}} \times 100\%$$

c. Asupan Energi dan Protein

Data diukur dengan menggunakan recall 2 x 24 jam akan dibandingkan dengan rumus :

$$\frac{\text{Asupan zat gizi}}{\text{AKG}} \times 100\%$$

Kategori Pemenuhan Asupan Berdasarkan Kategori Asupan Energi  
(Depkes,1996)

- Defisit tingkat berat : < 70%
- Defisit tingkat sedang : 70%-79%
- Defisit tingkat ringan : 80%-89%
- Normal : 90%-119%
- Lebih :  $\geq$  120%

Kategori Pemenuhan Asupan Berdasarkan Kategori Asupan Protein

(AKG,2013)

- Kurang : < 80%
- Baik : 80-110%
- Lebih : > 110%

#### d. Data Status Gizi

Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau perwujudan dari nutrire dalam bentuk variabel tertentu (Supariasa dkk,2002). Pengukuran status gizi diukur dengan cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan sampel menggunakan alat timbangan dan microtoise.

IMT menurut umur (AKG,2020) :

- Gizi Kurang : - 3 SD sd < -2 SD
- Gizi Baik : - 2 SD sd +1 SD
- Gizi Lebih : +1 SD sd +2 SD
- Obesitas : > +2 SD

## 2. Analisis data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian (Notoatmodjo,2010). Variabel dalam penelitian ini adalah pilihan makan,asupan energi,protein dan status gizi pada remaja. Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel.

### b. Analisis Bivariat



Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel atau lebih yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo,2010). Skala ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah interval. Dengan menggunakan analisis korelasi pearson. Analisis korelasi pearson digunakan apabila hasil penelitian memenuhi syarat sebaran normal (Suwarjana,2016).

#### **G. Etika Penelitian**

1. Setiap subjek yang memenuhi kriteria sampel dimohon kesediannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.
2. Pengambilan data dapat dilakukan setelah mengadakan perjanjian terlebih dahulu antara sampel dengan penelitian.